

**PERAN PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES DALAM
PENANGANAN KERUSAKAN JALAN DI DESA UMELAH
KECAMATAN BLANG PEGAYON, PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Ilmu Administrasi Negara Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi
Publik (S.AP)*



NELLY YUNITA

NIM. 21042056

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Pemerintah Kabupaten Gayo Lues dalam penanganan
kerusakan jalan di desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon,
Provinsi Aceh.

Nama : Nelly Yunita

TM/NIM : 2021/21042056

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

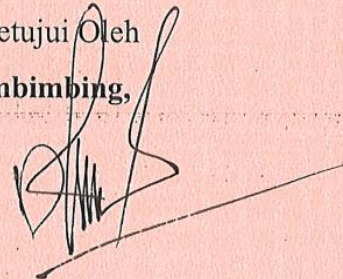
Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 November 2025

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Artha Dini Akmal, S.Ap.,MPA
NIP. 172010

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

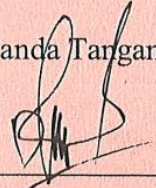
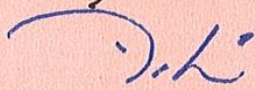
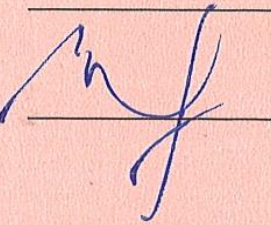
Pada hari Jum'at, 7 November 2025 Pukul 17.00 WIB s/d 18.00 WIB

**Peran Pemerintah Kabupaten Gayo Lues dalam penanganan kerusakan
jalan di desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon, Provinsi Aceh.**

Nama : Nelly Yunita
TM/NIM : 2021/21042056
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

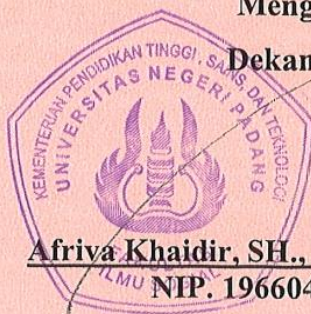
Padang, 7 November 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Artha Dini Akmal, S. Ap.,MPA	1. 
Anggota	: Rahmadhona Fitri Helmi, S.Ap.,MPM	2. 
Anggota	: Prof. Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.,Ph.D	3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP,



Afriva Khaidir, SH., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nelly Yunita
TM/NIM : 2021/21042056
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul **Peran Pemerintah Kabupaten Gayo Lues dalam penanganan kerusakan jalan di desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon, Provinsi Aceh**. Merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 7 November 2025

Saya yang menyatakan,



Nelly Yunita
NIM. 21042056

ABSTRAK

Nelly Yunita : PERAN PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES DALAM PENANGANAN KERUSAKAN JALAN DI DESA UMELAH, KECAMATAN BLANG PEGAYON, PROVINSI ACEH

Infrastruktur jalan memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan ekonomi, pendidikan, dan pelayanan publik masyarakat. Namun, kondisi jalan yang rusak di Desa Umelah telah menimbulkan berbagai kesulitan, seperti hambatan akses menuju ladang, sekolah, pasar, dan kantor pelayanan publik. Jalan merupakan fasilitas penting yang menunjang berbagai kegiatan masyarakat, mulai dari ekonomi, sosial, pendidikan hingga pelayanan publik. Kerusakan jalan di Desa Umelah menyebabkan terganggunya pergerakan petani, pegawai KUA, siswa, dan warga lainnya. Situasi ini berpengaruh langsung terhadap tingkat produktivitas dan kesejahteraan penduduk, sehingga diperlukan keterlibatan pemerintah daerah secara maksimal dalam upaya menyediakan, merawat, dan memperbaiki infrastruktur jalan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran Pemerintah Kabupaten Gayo Lues dalam menangani kerusakan jalan di Desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat proses perbaikannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pihak Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Gayo Lues, Camat Blang Pegayon, Kepala Desa Umelah, pegawai KUA, serta masyarakat dan petani setempat. Analisis data dilakukan dengan langkah reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai peran pemerintah dan faktor penyebab keterlambatan penanganan jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum berperan secara maksimal dalam memperbaiki jalan di Desa Umelah. Meskipun telah dilakukan survei dan pengukuran oleh pihak terkait, perbaikan belum terealisasi karena keterbatasan anggaran, kurangnya peralatan dan tenaga teknis. Kondisi tersebut berdampak negatif terhadap aktivitas masyarakat di berbagai bidang kehidupan.

Kata Kunci : Peran Pemerintah, Kerusakan Jalan, Infrastruktur, Gayo Lues, Desa Umelah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Pemerintah Kabupaten Gayo Lues dalam penanganan kerusakan jalan di desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon, Provinsi Aceh.”** Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa yang telah membimbing umat manusia menuju jalan kebaikan dan kebenaran.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Krismadinata, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta Para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang sudah memberikan fasilitas dan izin bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibuk Arta Dini Akmal, S.Ap.,M.P.A selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibuk Rahmadhona Fitri Herlmi, S.Ap.,MPM selaku Dosen Penguji Pertama yang

telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya menyempurnakan skripsi ini.

6. Bapak Prof. Drs. M. Fachri Adnan Ph.D selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam upaya menyempurnakan skripsi ini.
7. Staf dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Bapak Azrul Pramihakib dan Bapak Amit Ahli Muda jalan dan jembatan fungsional di Pekerjaan Umum (PU) Kab. Gayo Lues, yang telah membantu memberikan data demi kelancaran dan kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak Ramli selaku camat Blang Pegayon yang membantu memberikan data demi kelancaran dan kesempurnaan skripsi ini.
10. Bapak Suwardi (Udat) selaku Kepala desa di desa Umelah Kec. Blang Pegayon yang telah membantu memberikan data kelancaran dan kesempurnaan skripsi ini.
11. Ibuk Eva Marlinda Sari dan Kak Dewi Staff Bagian Operasional di Kantor Urusan Agama (KUA) yang membantu memberikan data demi kelancaran dan kesempurnaan skripsi ini.
12. Bapak Angas selaku masyarakat yang berdampak dari jalan rusak, dan Ibuk Fitri selaku petani di desa Umelah, yang membantu memberikan informasi untuk kelancaran dalam penelitian skripsi ini.
13. Dengan kerendahan hati dan penuh kasih sayang yang sebesar-besarnya lebih besar dari alam semesta ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang begitu dalam kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai. Cinta pertama penulis yaitu Bapak Kamrizal dan Bidadari tanpa sayapku Ibu Sepinah, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi. Doa kalian yang tidak pernah putus bagaikan air yang

mengalir kalian doakan untuk anak perempuan kalian satu-satunya. Setiap pengorbanan yang kalian berikan menjadi alasan penulis untuk terus berjuang. Pengorbanan yang begitu banyak yang diberikan tidak dapat di balas penulis dengan apapun, selain do'a yang bisa penulis panjatkan kepada Allah SWT. Terimakasih telah mengajarkan arti kesabaran, ketulusan dan keikhlasan dalam menerima keadaan, dan cinta yang tidak bersyarat.

14. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua adik laki-laki penulis Adiya Warman dan Rafi Maulana, terimakasih atas dukungan yang telah diberikan. Yang telah menjadi obat penulis dalam penulisan skripsi ini, penulis tentu akan berharap besar kepada kedua adik laki-laki penulis, supaya kedepannya kita dapat membanggakan kedua orang tua kita.
15. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada nenek penulis Almh. Kalimah yang dulu semasa hidupnya sangat bersemangat ketika cucu perempuannya kuliah, Almh ingin melihat cucu perempuannya pada saat wisuda, akan tetapi Allah lebih ingin melihat Almh nenek penulis. Ucapan tersebut membuat penulis bersemangat dalam melakukan apapun saat diperkuliahan, dan membuat penulis bertahan dalam keadaan apapun, terimakasih penulis ucapkan dan Insya Allah Almh di tempatkan disurga-Nya, Aamiin.
16. Terimakasih penulis ucapkan kepada sahabat seperjuangan dalam penyelesaian skripsi ini yaitu Nazhirah Luthfiah Putri, Lutfiah Hafiszah, Nur Sa'adatu Adawiyah dan Chessy Anha Natasya, termakasiha atas dukungan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, kalian bukan hanya sebagai sahabat bagi penulis, tapi sudah menjadi keluarga baru penulis ketika diperantauan. Terimakasih sudah menjadi keluarga dan saudara. Tawa dan candaan kalian akan menjadi cerita yang tidak pernah habis dan juga menyenangkan bagi penulis.

17. Tidak lupa ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada grup Anak-anak kak Nel, yang beranggotakan Salma, Wan Jelita, Khalimatusa'diah, Nafisa dan Pitriyani, yang sudah penulis anggap sebagai adik-adik perempuan saya, terimakasih sudah menjadi tempat cerita. Canda, tawa dan doa kalian selalu penulis ingat, di perantauan kita dipertemukan yang menjadikan kita keluarga baru, terimakasih telah memperlakukan penulis sebagai kakak, yang rasa sayang dan kasih kalian sudah seperti kakak kandung kalian.
18. Semua teman-teman IAN Angkatan 21 yang tidak bisa penulis sebutkan satupersatu, yang masih dalam perjuangan. Semangat kita pasti bisa melewati ini untuk sebuah gelar dan sejuta ilmu, aamiin.
19. Untuk diri sendiri, Uliii. Terimakasih juga sudah berjuang sejauh ini, sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah, yang telah melewati kehidupan yang sudah mulai benar-benar kehidupan. Terimakasih telah melibatkan Allah dalam setiap perjalanan, ingatlah ini baru awal permulaan dari kehidupan, tetap semangat ya, perjalanan masih jauh, masih banyak lagi rencana yang Allah berikan di depan sana, tetap kuat dalam keadaan apapun, air mata yang jatuh itu adalah tanda-tanda keberhasilan yang akan dapatkan suatu saat nanti, lakukan yang terbaik dan jangan lupa selalu berdoa dalam setiap langkah mu. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini, jangan nyerah dulu yaa, didepan ada kesuksesan yang menunggu kita.

Padang, 31 Oktober 2025

Nelly Yunita

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	15
1. Konsep Peran	15
2. Konsep Pembangunan	18
3. Konsep Kerusakan Jalan	21

B. Kajian Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Fokus Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Informan Penelitian	29
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
G. Uji Keabsahan Data	33
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	37
1. Gambaran Umum Kabupaten Gayo Lues	37
2. Gambaran Umum Dinas Pekerjaan Umum Kab. Gayo Lues	40
B. Temuan Khusus	42
1. Peran pemerintah Kab. Gayo Lues dalam penanganan kerusakan jalan di desa Umelah Kec. Blang Pegayon.	42
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemerintah terlambat dalam mengatasi masalah jalan rusak di Desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon.	55
C. Pembahasan	61
1. Peran pemerintah Kab. Gayo Lues dalam penanganan kerusakan jalan di desa Umelah Kec. Blang Pegayon.....	61
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemerintah terlambat dalam mengatasi masalah jalan rusak di Desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.	

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	30
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jalan menuju ke Ladang dan yang dilewati siswa Sekolah	7
Gambar 1.2 Sekolah SD N1 Blang Pegayon.....	8
Gambar 1.3 Ladang Masyarakat	8
Gambar 1.4 Kantor KUA Kec. Blang Pegayon	9
Gambar 1.5 Desa Kutebukit Dusun Kreteng.....	9
Gambar 1.6 Jalan rusak dan masyarakat membawa hasil panen.	10
Gambar 1.7 Jalan menuju ke pasar	10
Gambar 1.8 Pasar Cinta Maju Kec. Blang Pegayon	11
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara	79
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aceh merupakan salah satu daerah istimewa dan diberi kewenangan otonomi khusus. Aceh terletak di ujung utara pulau Sumatera dan merupakan provinsi paling barat di Indonesia. Aceh adalah provinsi istimewa yang memiliki otoritas khusus untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan umum secara mandiri. Aceh memiliki 23 kabupaten / kota yaitu Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Besar, Kab. Aceh Jaya, Kab. Aceh Selatan, Kab. Aceh Singkil, Kab. Aceh Tamiag,, Kab. Aceh Tengah, Kab. Aceh Tenggara, Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Utara, Kab. Bener Meriah. Kab. Bireuen, Kab. Nagan Raya, Kab. Pidie, Kab. Pidie Jaya, Kab. Simeulue, Kab. Gayo Lues, Kota Banda Aceh, Kota Langsa, Kota Lhokseumawe, Kota Sabang dan Kota Subussalam. Aceh, sebagai salah satu daerah dengan otonomi di Indonesia, memiliki peran Strategis dalam pembangunan nasional (Sanur, 2020).

Gayo Lues merupakan Kabupaten yang ada di Aceh yang memiliki kerusakan jalan yang cukup banyak, bahkan untuk menuju ke kabupaten Gayo Lues masih banyak jalan rusak yang mengganggu aktivitas (Jumiana et al., 2018). Kab. Gayo Lues memiliki peraturan pemeliharaan jalan melalui peraturan daerah yang bertujuan untuk memastikan pemeliharaan jalan dengan baik, sehingga mendukung mobilitas dan perekonomian masyarakat setempat. Terdapat di Peraturan Bupati Gayo Lues nomor 19 Tahun 2021 Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Gayo Lues tahun 2022, Peraturan ini mengatur tentang rencana kerja pemerintah

kabupaten, yang mencakup berbagai aspek pembangunan, termasuk pemeliharaan infrastruktur jalan.

Gayo Lues memiliki 11 Kecamatan yaitu Kecamatan Kuta Panjang, Blang Jerango, Blangkejeren, Putri Betung, Dabun Gelang, Pining, Rikit Giab, Pantan Cuaca, Terangun, Tripe Jaya, dan Blang Pegayon. Gayo Lues merupakan salah satu kabupaten yang cukup banyak kurangnya pemeliharaan jalan yang mengakibatkan masyarakat kesulitan dalam pendapatan dalam beraktivitas. Kabupaten Gayo Lues memiliki peraturan mengenai rencana pembangunan, yang dijelaskan dalam peraturan Bupati Gayo Lues No. 3 tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Kabupaten Gayo Lues 2023-2026.

Pemeliharaan jalan mencakup beberapa kategori, seperti pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala dan rehabilitas jalan. Pemeliharaan jalan yang baik sangat memerlukan seperti pengelolaan sumber daya yang baik dan juga partisipasi masyarakat dalam menjaga infrastruktur jalan. Jalan merupakan salah satu infrastruktur penting dalam pengembangan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah, karena keadaan infrastruktur jalan mempermudah mobilitas barang maupun orang dari satu daerah ke daerah lain (Kamaruddin et al., 2021).

Akses jalan yang baik adalah salah satu hal penting dalam mengembangkan wilayah desa. Jalan yang sudah rusak atau tidak bisa dipakai lagi akan memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti ekonomi, pendidikan, dan layanan publik. Kesulitan dalam bergerak ini bisa membuat masyarakat lebih sulit dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, (Lestari et al., 2023).

Jalan adalah sarana yang digunakan oleh masyarakat dan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain berfungsi sebagai jalan untuk bertransportasi, jalan juga merupakan infrastruktur utama yang mendukung pergerakan orang, pengangkutan barang, serta berbagai kegiatan seperti sosial, ekonomi, pendidikan, dan pelayanan umum. Karena manfaatnya luas dan bisa dipakai oleh siapa saja tanpa terkecuali, jalan dikategorikan sebagai barang milik umum yang menjadi tanggung jawab pemerintah untuk disediakan (Ruben et al., 2024).

Jalan termasuk dalam layanan dasar yang menjadi tugas wajib pemerintah. Pernyataan ini dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, yang menekankan bahwa jalan memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga pengelolaannya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat maupun daerah berdasarkan kewenangan masing-masing. Kewajiban pemerintah mencakup menyediakan, perawatan, dan perbaikan jalan agar akses masyarakat tetap terjamin (Ruben et al., 2024).

Menurut Nasution & Siregar (2020) jalan bukan hanya berfungsi untuk media untuk menggerakkan manusia, barang, dan jasa, tetapi juga menjadi salah satu indikator pertama dalam membangun ekonomi suatu daerah. Infrastruktur yang baik dapat mendukung pemerintah wilayah tersebut, meningkatkan aksesibilitas daerah yang terpencil, dan memperkuat hubungan antara wilayah satu dengan wilayah lainya untuk membantu pertumbuhan ekonomi dan sosial.

Kondisi jalan yang baik bukan hanya kebutuhan teknis, tetapi juga merupakan hak warga yang harus dipenuhi pemerintah. Tanggung jawab tersebut mencakup perencanaan, penganggaran, pembangunan, pengawasan, serta perbaikan ketika jalan mengalami kerusakan. Jika jalan dikelola dengan baik, maka akan memudahkan kegiatan warga, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, jika pemerintah lalai dalam mengelola jalan, maka akan menghambat aktivitas sehari-hari, menaikkan biaya transportasi, dan menghambat pembangunan di daerah tersebut (Ruben et al., 2024).

Pemerintah memiliki peran strategis dalam pembangunan, termasuk dalam penyediaan infrastruktur. Peran ini meliputi tiga aspek utama pelayanan publik, pengaturan, dan pembangunan. Dalam konteks penanganan kerusakan jalan, pemerintah berfungsi sebagai perencana pembangunan jalan, pengawas kualitas pengerjaan, pemberi anggaran perbaikan, serta fasilitator yang mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi jalan. Tanpa peran pemerintah yang efektif, kerusakan jalan akan berulang dan berdampak negatif pada kesejahteraan masyarakat desa (Lestari et al., 2023).

Pemeliharaan infrastruktur jalan merupakan salah satu mengutamakan Pembangunan wilayah, sebagaimana yang telah ada peraturan yang tertuang dalam rencana Tata ruang wilayah (RTRW) dan dokumen terkait penganggaran dan pelaksanaan proyek infrastruktur jalan di kabupaten Gayo Lues, terutama di desa Umelah Kecamatan Blang Pegayon. Jalan yang dipelihara dengan baik bukan hanya mendukung gerakan masyarakat, tetapi juga akan menjadi pendorong yang

utama dalam meningkatkan perekonomian dalam pemeliharaan jalan, yang melibatkan perencanaan, alokasi anggaran, dan pengawasan yang baik.

Desa Umelah bukan terletak di tengah kota, karena pusat kota Kabupaten Gayo Lues ada di Kecamatan Blangkejeren. Untuk sampai ke pusat kota dari Desa Umelah membutuhkan waktu sekitar 20 hingga 30 menit, yang artinya desa ini cukup dekat dengan pusat pemerintahan kabupaten. Jalannya ke Blangkejeren umumnya lancar karena kondisi jalan yang cukup baik, sehingga tidak mengganggu kegiatan masyarakat saat berkendara. Hal ini memudahkan warga Desa Umelah untuk mengakses layanan administratif, pasar, serta fasilitas umum lainnya di pusat kota dengan lebih nyaman.

Namun, jalan yang menghubungkan langsung ke wilayah Desa Umelah masih dalam kondisi buruk dan belum memadai. Kondisi jalan yang tidak memungkinkan ini menjadi hambatan besar bagi masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari, seperti pergi ke sekolah, berdagang, atau memperoleh pelayanan kesehatan. Meski jarak ke pusat kota tidak terlalu jauh, akses langsung ke desa masih menjadi tantangan bagi warga dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Pemeliharaan jalan di tingkat desa sering sekali menghadapi masalah dan tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, pengawasan yang kurang baik, dan partisipasi masyarakat yang rendah. Di desa Umelah Kecamatan Blang Pegayon menjadi salah satu yang mengalami masalah tersebut, yang membuat masyarakat desa Umelah kesulitan dalam beraktivitas dikarenakan jalan yang rusak. masyarakat desa Umelah mayoritas mendapatkan penghasilan ekonomi mereka

dari sektor pertanian. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala desa Umelah yaitu Bapak Udat dia mengatakan bahwa :

”... Akses jalan itu merupakan jalan menuju keladang dan perkebunan masyarakat, yang membuat para petani kesulitan dalam membawa hasil panennya, begitu juga dengan pegawai KUA menggunakan jalan tersebut, akses jalan tersebut juga merupakan akses jalan penghubung dari desa Umelah ke desa Kutebukit dusun Kreteng... “ (Wawancara awal, 17 Oktober 2024).

Pada wawancara awal ini memiliki beberapa masalah berikut :

Permasalahan pertama, akses jalan tersebut merupakan akses jalan menuju ke ladang dan perkebunan masyarakat desa Umelah Kecamatan Blangpegayon, yang membuat para petani kesulitan dalam membawa hasil panen mereka, dikarenakan akses jalan yang mereka lewati sudah rusak dan susah untuk berkendara. Permasalahan kedua, akses jalan tersebut juga merupakan akses jalan menuju Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Blangpegayon, yang membuat para pegawai kesulitan menuju ke Kantor Urusan Agama (KUA) tersebut.

Permasalah ketiga, akses jalan tersebut juga merupakan akses jalan penghubung dari desa Umelah ke desa Kutebukit dusun Kreteng, Kecamatan Blang Pegayon, yang kebanyakan dari masyarakat dusun Kreteng tersebut lebih memilih jalur jalan rusak, karena jarak tempuh menuju ke desa Umelah dari desa Kreteng lebih dekat menggunakan akses jalan rusak, sehingga masyarakat menggunakan jalan rusak tersebut.

Pada tahun 2023 pemerintah telah melaksanakan survei lapangan untuk melihat kondisi jalan, survei tersebut langsung dari Dinas Pekerjaan Umum (PU) yang di dampingi oleh kepala desa Umelah yaitu Bapak Udat untuk melihat kondisi jalan tersebut. Kepala desa Umelah mengatakan pada tanggal 25 Mei 2023 telah

melakukan survei sebanyak dua kali survei, survei pertama cek lapangan dan survei kedua pengukuran jalan, akan tetapi jalan tersebut sampai sekarang masih belum ditangani oleh pemerintah setempat.



Gambar 1.1 Jalan menuju ke Ladang dan yang dilewati siswa Sekolah

Sumber :Dokumentasi Peneliti,2025

Gambar 1.1 di atas merupakan jalan masyarakat menuju ke ladang dan siswa untuk menuju ke sekolah, jalan yang retak dan berbatu membuat masyarakat kesulitan pada saat membawa hasil panen mereka, pada saat hujan jalan akan licin yang membuat para petani kesulitan dalam beraktivitas, begitu juga saat hari kemarau jalan tersebut akan berdebu yang membuat masyarakat terganggu, baik untuk membawa hasil panen maupun saat siswa pergi bersekolah.



Gambar 1.2 Sekolah SD N1 Blang Pegayon

Sumber :Dokumentasi Peneliti,2025.

Gambar 1.2 diatas merupakan sekolah SD N1 Blangpegayon dimana siswa dari desa Umelah dan desa Kutebukit dusun Kreteng kebanyakan bersekolah di SD tersebut, untuk menuju ke sekolah, dan harus melewati jalan yang rusak dan berbatu itu membuat mereka kesulitan untuk menuju ke sekolah.



Gambar 1.3 Ladang Masyarakat

Sumber :Dokumentasi Peneliti,2025

Gambar 1.3 di atas merupakan salah satu ladang jagung dan ladang cabe masyarakat desa Umelah dan desa Tebukit dusun Kreteng, dimana masyarakat terlebih dahulu akan melewati jalan setapak sampai nanti akan sampai ke jalan rusak yang berbatu dan berlubang, membuat para petani kesulitan dalam membawa hasil panen mereka.



Gambar 1.4 Kantor KUA Kec. Blang Pegayon

Sumber :Dokumentasi Peneliti,2025

Gambar 1.4 merupakan kantor KUA Kec. Blang Pegayaon, dimana para pegawai juga melewati jalan yang rusak dan berbatu tersebut untuk bisa menuju ke kantor KUA, yang membuat pegawai dari kantor KUA tersebut juga kesulitan untuk menuju ke kantor KUA.



Gambar 1.5 Desa Kutebukit Dusun Kreteng

Sumber :Dokumentasi Peneliti,2025

Gambar 1.5 merupakan desa Kutebukit dusun Kreteng, bukan hanya ke ladang saja akan tetapi untuk menuju ke desa tersebut masyarakat harus melewati jalan rusak, meskipun mengganggu aktivitas masyarakat, masyarakat terpaksa harus melewati jalan yang rusak dan berbatu itu untuk melakukan aktivitas di luar desa.



Gambar 1.6 Jalan rusak dan masyarakat membawa hasil panen.

Sumber :Dokumentasi Peneliti,2025

Gambar 1.6 ini merupakan jalan yang sudah lama sekali tidak diperbaiki sehingga sudah terlihat seperti jalan setapak dikarenakan sudah ditumbuhi dengan rumput. Kerusakan jalan tersebut juga mengakibatkan kesulitan untuk berkendara pada saat membawa hasil panen mereka, bahkan sampai ada yang membuat kendaraan mereka sampai rusak dan harus membeli kendaraan khusus untuk menuju ke ladang, batu dan jalan yang berlubang membuat masyarakat harus membeli kendaraan yang sesuai dengan jalan seperti itu, bagi yang tidak mampu untuk membeli kendaraan, masyarakat terpaksa untuk berjalan kaki menuju ke ladang mereka.



Gambar 1.7 jalan menuju ke pasar

Sumber :Dokumentasi Peneliti,2025



Gambar 1.8 Pasar Cinta Maju Kec. Blang Pegayon

Sumber : Tribunnews.com

Gambar 1.7 dan 1.8 diatas merupakan satu jalan rusak dari ladang menuju ke pasar, dimana masyarakat kesulitan untuk membawa hasil panen mereka dikarenakan jalan yang rusak dan membuat mereka kesulitan untuk membawa ke pasar, jarak tempuh dari ladang ke pasar sekitar 15 menit untuk menuju ke pasar, 10 menit masyarakat melewati jalan rusak dan 5 menit kemudian masyarakat baru mendapatkan jalan yang bagus, karena jarak pasar sudah dekat, dan dalam perjalanan ke pasar mereka harus melewati jalan yang rusak dan berbatu tersebut.

Jalan rusak tersebut telah mengganggu aktivitas masyarakat dan tidak pernah diperbaiki oleh pemerintah sampai saat ini. kepala desa Umelah Bapak Udat sudah mengkonfirmasi masalah jalan rusak ini ke pemerintah dari tahun 2022 akan tetapi sampai saat ini pemerintah masih belum ada menangani masalah ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PERAN PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES DALAM PENANGANAN KERUSAKAN JALAN DI DESA UMELAH KECAMATAN BLANG PEGAYON, PROVINSI ACEH ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah yaitu :

1. Sulitnya akses jalan menyebabkan para pegawai KUA kesulitan menuju kantor KUA
2. Sulitnya akses jalan bagi petani dalam mengangkut hasil pertanian mereka untuk berdagang di pasar.
3. Sulitnya akses jalan bagi siswa pergi ke sekolah saat hujan tiba yang mengakibatkan jalan licin.
4. Karena akses jalan rusak membuat kendaraan masyarakat jadi rusak.
5. Belum ada tindakan dan koordinasi pemerintah dalam memperbaiki jalan.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini banyak hal yang dapat diangkat dalam penelitian, namun penulis membatasi masalah untuk lebih terperinci dan jelas sehingga pembahasan penelitian ini tidak perlu terlalu luas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana peran pemerintah Kab. Gayo Lues dalam penanganan kerusakan jalan di desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon saja. Cakupan wilayah yang dibahas dibatasi hanya pada wilayah administrasi Desa Umelah saja, tidak mencakup daerah lain dari luar wilayah tersebut. Pemeliharaannya jalan di bawah tanggung jawab dari pemerintah daerah, bukan termasuk jalan provinsi, jalan nasional atau jalan swasta. Hanya berfokus pada jalan desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran pemerintah Kab. Gayo Lues dalam penanganan kerusakan jalan di desa Umelah Kec. Blang Pegayon tersebut?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemerintah terlambat dalam mengatasi masalah jalan rusak di Desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui peran pemerintah Kab. Gayo Lues dalam penanganan kerusakan jalan di desa Umelah Kec. Blang Pegayon tersebut.
2. Mengetahui Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemerintah terlambat dalam mengatasi masalah jalan rusak di Desa Umelah, Kecamatan Blang Pegayon tersebut

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, dapat ditarik manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat penelitian yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. (Mulyadi, 2013). Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang berkaitan

dengan ilmu administrasi negara, khususnya di Perencanaan Pembangunan, dan Pemerintahan Nagari/ Desa.

2. Manfaat Praktis

Sesuai dengan pengertian manfaat praktis di atas maka manfaat praktis dari peran pemerintah dalam penanganan kerusakan jalan di Desa Umelah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan masukan dan saran bagi pemerintah daerah Blang Pegayon dalam peran pemerintah terhadap pemeliharaan jalan di Desa Umelah, Kecamatan Blangpegayon
- b. Penelitian ini dapat diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan sumber informasi bagi masyarakat maupun pemerintah tentang peran pemerintah terhadap pemeliharaan jalan di Desa Umelah, Kecamatan Blangpegayon.
- c. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai kajian bagi pihak yang lain tertarik melakukan penelitian mengenai permasalahan yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran Pemerintah Kabupaten Gayo Lues dalam menangani kerusakan jalan di Desa Umelah masih belum maksimal. Pemerintah memang telah melakukan survei dan pengukuran jalan, namun pelaksanaan perbaikan belum terealisasi akibat keterbatasan anggaran, minimnya sarana dan prasarana, serta kebijakan prioritas pembangunan yang lebih mengutamakan wilayah dengan kerusakan lebih parah. Kondisi ini berdampak langsung pada masyarakat, di mana aktivitas ekonomi, pendidikan, dan pelayanan publik menjadi terganggu karena akses jalan yang rusak.

Selain itu, lemahnya koordinasi dan pengelolaan sumber daya juga menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan perbaikan jalan. Pembangunan infrastruktur seharusnya mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten Gayo Lues perlu memperkuat koordinasi antar instansi, memperbaiki sistem pengelolaan sumber daya, serta mencari alternatif pembiayaan agar pembangunan infrastruktur berjalan lebih efektif, merata, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Umelah.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Dinas Pekerjaan Umum (PU) agar lebih meningkatkan ketersediaan dan pemeliharaan sarana serta peralatan kerja yang diperlukan untuk perbaikan jalan. PU juga diharapkan lebih aktif dalam mengusulkan anggaran tambahan dan memprioritaskan perbaikan jalan di wilayah pedesaan seperti Desa Umelah yang akses jalannya sangat dibutuhkan masyarakat untuk kegiatan ekonomi dan pelayanan publik. Selain itu, perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik antara dinas terkait agar proses perbaikan jalan dapat berjalan lebih cepat dan efisien.
2. Diharapkan kepada Bapak Camat Kecamatan Blang Pegayon dapat berperan aktif dalam menyampaikan aspirasi masyarakat ke tingkat kabupaten serta melakukan pengawasan terhadap kondisi infrastruktur di wilayahnya. Camat juga perlu mendorong kerja sama antarinstansi agar perbaikan jalan menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan daerah.
3. Diharapkan kepada Kepala Desa Umelah atau biasa disebut di daerah Aceh kususnya Gayo Lues yaitu Bapak Gecik desa Umelah dapat terus berkoordinasi dengan pemerintah kecamatan dan kabupaten dalam menyampaikan kondisi kerusakan jalan, serta melibatkan masyarakat dalam menjaga dan merawat infrastruktur yang ada. Dengan sinergi antara PU, Camat Blang Pegayon, dan Kepala Desa Umelah,

diharapkan perbaikan jalan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

4. Diharapkan kepada masyarakat desa Umelah dapat berperan aktif dalam mendukung upaya perbaikan jalan dengan cara menjaga kondisi jalan yang ada, tidak merusak fasilitas umum, serta berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong atau pemeliharaan jalan sementara sebelum dilakukan perbaikan oleh pemerintah. Masyarakat juga perlu terus menyampaikan aspirasi dan keluhan mereka melalui jalur resmi agar kondisi jalan di Desa Umelah mendapat perhatian lebih dari pihak terkait.
5. Diharapkan kepada pegawai KUA di wilayah Kecamatan Blang Pegayon, diharapkan tetap memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat meskipun terkendala akses jalan yang rusak. Pegawai KUA juga dapat berperan dalam menyuarakan kebutuhan perbaikan infrastruktur ini melalui jalur koordinasi antarinstansi, sehingga kondisi jalan yang mempengaruhi kelancaran pelayanan publik dapat segera ditangani. Dengan kerja sama antara masyarakat, pegawai KUA, dan pemerintah, diharapkan perbaikan jalan di Desa Umelah dapat segera terwujud dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, C. A., Ummah, K., Pratiwi, N. A., & Ivanna, J. (2023). Peran Pemerintah Dalam Menanggulangi Kerusakan Infrastruktur Jalan Di Desa Bah Tobu Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(3), 307–312. <https://doi.org/10.37676/mude.v2i3.4023>
- Ruben, A., Asnawi, E., & Oktapani, S. (2024). Implementasi Tanggung Jawab Pemerintah Terhadap Pemeliharaan Jalan Di Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. *Collegium Studiosum Journal*, 7(1), 142–157. <https://doi.org/10.56301/csj.v7i1.1268>
- Afandi, S. A. (2019). Teori Pembangunan. In *Universitas Terbuka*.
- Flyvbjerg, B. (2007). Cost overruns and demand shortfalls in urban rail and other infrastructure. *Transportation Planning and Technology*, 30(1), 9–30. <https://doi.org/10.1080/03081060701207938>
- Idris, K. S. dan S. H. (2014). Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 9(1).
- Irwan, I., Latif, A., & Mustanir, A. (2021). Pendekatan Partisipatif Dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang. *GEOGRAPHY Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 9(2), 137–151. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/geography/article/view/5153>
- Kamaruddin, K., Haryadi, W., & Wahyudi, M. (2021). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Raya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(3), 260–267. <https://doi.org/10.58406/jeb.v9i3.511>
- MT. Priana Eka, S. I. (2018). Analisa Faktor Penyebab Kerusakan Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Lingkar Utara Kota Padang Panjang). *Rang Teknik Journal*, 1(1), 86–89.
- Nilawati, Mahsyar, A., & Tahir, M. (2021). Peran Pemerintah Dalam Menanggulangi Kerusakan Infrastruktur Jalan Di Kabupaten Bone. ... *Administrasi Publik (KIMAP)*, 2, 1859–1873. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Ritonga, W. W. (2021). Peran dan Fungsi Keluarga Dalam Islam. *Islam & Contemporary Issues*, 1(2), 47–53. <https://doi.org/10.57251/ici.v1i2.91>
- Sriwati, E., Setiawati, B., & Tahir, N. (2024). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi*

- Publik (KIMAP)*, 5(1), 104–116.
<https://doi.org/10.26618/kimap.v5i1.14058>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic Development. Thirteenth Edition. In *Pearson* (Issue 13th Edition).
<https://www.mkmm.ee/en/objectives-activities/economic-development>
- Tui, F. P., Ilato, R., Isa, R., & Abdussamad, J. (2023). Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kawasan Pesisir Kabupaten Bone Bolango. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(1), 332–342.
<https://doi.org/10.37606/publik.v10i1.682>
- Weiss, J., & Ward, K. (2012). Projects and risk. *Current Issues in Project Analysis for Development*, 1998, 123–135.
<https://doi.org/10.4337/9781781002599.00010>
- Wijaya, I. S. (2020). Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan, XVIII*(VOL 17, NO 1 JUNI (2015): LENTERA), 53–61.
https://journal.uinsi.ac.id/index.php/lentera_journal/article/view/428
- Anugrah, Purwanto, Suyoto, T. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan First Media di Pondok Aren Tangerang Selatan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1–17.
- Jabnabillah, F., Aswin, A., & Fahlevi, M. R. (2023). Efektivitas Situs Web Pemerintah Sebagai Sumber Data Sekunder Bahan Ajar Perkuliahan Statistika. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(1), 59–70.
<https://doi.org/10.32923/kjamp.v6i1.3373>
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>

- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Sulistyawati. (2023). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).
<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Dan, K. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.
(*EKONOMI PEMBANGUNAN*, n.d.)
- Nasution, A. F. (2016). *Metodel Penelitian Kualitatif*.